

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik dari pendonor yang terskrining Sifilis di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pendonor dengan hasil reaktif Sifilis di UDD PMI Kabupaten Jember Tahun 2017-2021 tercatat 559 kasus.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel peneliti adalah seluruh pendonor dengan hasil uji saring reaktif Sifilis di UDD PMI Kabupaten Jember tahun 2017-2021 jumlah sampel 559 pendonor.

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) Kabupaten Jember, yang beralamat di Jalan Srikoyo No. 115, Krajan, Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2022.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Studi

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu karakteristik pendonor reaktif Sifilis di UDD PMI Kabupaten Jember.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala Ukur
Karakteristik pendonor reaktif sifilis	Karakteristik pendonor dengan hasil pemeriksaan imltd reaktif pada parameter penyakit sifilis yang meliputi karakteristik usia, jenis kelamin, golongan darah, pekerjaan, status perkawinan.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal
Usia	Usia adalah umur pendonor darah. Pendonor harus berusia 17-24, 25-44, 45-60 tahun untuk menjadi pendonor baru. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada Sistem Manajemen Informasi Donor Darah (SIMDONDAR).	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal
Jenis kelamin	Jenis Kelamin adalah perbedaan antara perempuan atau laki-laki secara biologis. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR).	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal
Golongan Darah	Golongan darah merupakan pengklasifikasian darah dari suatu individu berdasarkan ada atau tidak adanya zat antigen warisan pada permukaan membran sel darah merah. Secara umum memiliki 4 golongan yaitu: A, B, AB, O. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal

Pekerjaan	Pekerjaan adalah aktivitas rutin yang dilakukan oleh seseorang yang guna memperoleh pendapatan. Adapun jenis pekerjaannya yaitu Pelajar, Mahasiswa, Pedagang, Pegawai BUMN, Pegawai Swasta, Petani/Buruh, POLRI, TNI, Wiraswasta, dan Lain-lain. Data ini didapatkan dari identitas yang tercantum pada SIMDONDAR.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal
Status Perkawinan	Perkawinan dapat mengacu pada beberapa hal berikut: kawin/belum kawin. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Jember. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)

- 1) Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.

- 2) Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Jember sekaligus mengenai maksud dan tujuan.

2. Pengumpulan Data

- 1) Peneliti melakukan Analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, data pendonor dengan hasil reaktif infeksi menular lewat transfusi darah Sifilis di UDD PMI Kabupaten Jember.
- 2) Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil reaktif Sifilis yang terdapat dalam database dalam SIMDONAR UDD PMI Kabupaten Jember.
- 3) Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil reaktif tersebut dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah, pekerjaan, dan status perkawinan dari pendonor.

3. Penanganan data (Evaluasi)

- 1) Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi..

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Analisis data sekunder yang diambil peneliti yaitu diambil dari data Sistem

Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Jember, yang merupakan subyek dari penelitian yaitu, karakteristik pendonor darah dengan hasil reaktif skrining infeksi menular lewat transfusi darah Sifilis. Meliputi usia, jenis kelamin, golongan darah, pekerjaan, status perkawinan.

3.6.2 Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk kalimat/grafik/persentase. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang kejadian Sifilis ditinjau dari segi usia, jenis kelamin, golongan darah, pekerjaan, dan status perkawinan. Dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Sampel Reaktif Sifilis}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$$

3.7 Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan informed consent, peneliti dilakukan dengan studi dokumentasi data yang ada didalam sistem manajemen donor darah (SIMDONDAR). Serta peneliti juga tidak mencantumkan nama sebagai identitas pendonor, peneliti menjamin kerahasiaannya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek peneliti (Respect for privacy and confidentiality). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap-tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari individu yang diteliti.

3. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, Mental dan risiko sosial. Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti akan diperiksa sama.